

Hubungan Modifikasi Permainan Kecil Dengan Motivasi Siswa Dalam Materi Bola Basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Chandra Putra Azmi¹, Willadi Rasyid², Nurul Ihsan³, Dessi Novitasari⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

chandraazmi1803@gmail.com¹, Willadirasyid@fik.unp.ac.id²,

Nurulihksan@fik.unp.ac.id³, DesiNovitasari728@gmail.com⁴

Doi : <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.163>

Kata Kunci : Motivasi belajar, Modifikasi Permainan Bola Basket. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Abstrak : Masalah penelitian ini adalah Kurangnya variasi permainan kecil yang dimodifikasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai dapat menjadi salah satu faktor yang membuat siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini melakukan peninjauan terhadap Hubungan Modifikasi Permainan Kecil Dengan Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Materi Bola Basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai.

Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif. . Fenomena itu bisa berupa aktivitas, karakteristik, hubungan, kesamaan, dan perbedaaan. Populasinya yaitu Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai yang berjumlah 40 orang pemain. *simple random sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah 40 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengukur motivasi belajar dengan modifikasi permainan bola basket. Sedangkan data sekunder, data yang diambil data pemain yang terdaftar dalam pembinaan..

Hasil penelitian dari motivasi belajar siswa pada kelas interval sedang sebanyak 15 orang (37,50%) dan motivasi belajar siswa pada kelas interval tinggi sebanyak 25 orang siswa (62,50%). Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, disimpulkan hubungan modifikasi permainan kecil dengan motivasi siswa dalam materi bola basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Keyowrds : *Learning motivation, Basketball Game Modification. Physical Education Sports and Health*

Abstract : *The problem of this study is the lack of a variety of modified small games in learning Physical Education Sports and Health (PJOK) at SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai can be one of the factors that make students less motivated to actively participate in these lessons. Therefore, the purpose of this study is to review the Relationship between Small Game Modifications and Motivation of Class XI Students in Basketball Material at SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai.*

This research belongs to the type of descriptive research. The phenomenon can be in the form of activities, characteristics, relationships, similarities, and differences. The population is Class XI SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai students totaling 40 players. simple random sampling, thus the number of samples is 40 people. The type of data in the study is primary data, data collected directly by researchers by measuring learning motivation with modified basketball games. While secondary data, data taken from schools about player data registered in coaching.

The results of the study of student learning motivation in the medium interval class were 15 people (37.50%) and student learning motivation in the high interval class were 25 students (62.50%). Based on the results of the above research, it is concluded that there is a relationship between small game modification and student motivation in basketball material at SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan, South Coastal Regency.

PENDAHULUAN

Penjas dan Olahraga adalah penggalan dari pendidikan yang selalu melibatkan dimensi sosial, sebagai objek formal ilmu keolahragaan adalah gerak laku manusia dalam bentuk gerak insani, terutama gerak yang dikuasai melalui proses belajar, gerak insani.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas fisik dan permainan untuk mengembangkan potensi peserta didik (Budi, Hidayat, et al., 2019).

Berbagai macam nilai yang terkandung dalam permainan kecil misalnya: kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman maupun lawan, disiplin, percaya diri, keberanian, sportivitas, dan lain-lain. Dengan memberikan permainan kecil dalam pemanasan pembelajaran pendidikan jasmani dibutuhkan kreativitas atau modifikasi supaya siswa tidak merasa bosan dan jenuh, (Tanni, 2012).

Dalam konteks pendidikan khususnya jasmani gerak insani inilah yang menjadi medan pergaulan para peserta didik sebagai aktor, pendidik sebagai aktor atau pengarah, dan gerak insani inipun sebagai media interaksi dengan

lingkungannya dalam upaya mencapai tujuan hidupnya.

Pembelajaran Penjas di Sekolah tidak lepas dari berbagai aktivitas gerak dengan menggunakan berbagai bentuk permainan (Budi, Kusuma, et al., 2019; Nur et al., 2020).

Permainan ini dirancang secara khusus untuk menumbuhkan semangat siswa dan keceriaan siswa sehingga disegani dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Permainan kecil dapat di sesuaikan dengan keadaan ataupun situasi di mana dan kapan permainan yang dimaksud dilaksanakan.

Dengan permainan kecil anak-anak akan mendapatkan kualitas kebugaran tubuh dan nilai-nilai atau norma yang terkandung dalam berbagai macam bentuk permainan kecil dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Berbagai macam nilai yang terkandung dalam permainan kecil misalnya: kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman maupun lawan, disiplin, percaya diri, keberanian, sportivitas, dan lain-lain.

Permainan kecil yang ditetapkan melalui pemanasan atau materi inti salah satu upaya menghilangkan kejenuhan siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Melalui permainan kecil, diharapkan dapat memberikan kesiapan pada siswa terutama dari segi kondisi tubuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Dengan begitu akan berdampak baik pada prestasi belajar siswa dan tingkat kebugaran siswa.

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga yang populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sejak diperkenalkan pertama kali oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891, olahraga ini telah mengalami berbagai evolusi, baik dari segi aturan, teknik, maupun taktik.

Modifikasi dalam permainan bola basket tidak hanya berfokus pada perubahan aturan, tetapi juga bisa mencakup variasi dalam teknik permainan, strategi, hingga penggunaan teknologi dalam latihan. Modifikasi ini sering kali dilakukan dengan tujuan untuk membuat permainan lebih inklusif, mengatasi keterbatasan fisik, dan menciptakan suasana kompetisi yang lebih adil. Selain itu, adaptasi permainan juga diperlukan agar bola basket tetap relevan dengan perubahan tren di dunia olahraga dan gaya hidup modern. (Wulandari, S. 2021)

Dalam perkembangannya, modifikasi permainan bola basket menjadi salah satu inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas permainan, menarik minat pemain.

Guru pendidikan jasmani juga kerap kesulitan dalam mencari pendekatan yang dapat mengakomodasi perbedaan tersebut, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan ke dalam permainan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam bentuk modifikasi permainan yang tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga mampu mendorong interaksi sosial, keterlibatan emosional, dan pengembangan nilai-nilai akademis.

Motivasi pada prinsipnya merupakan modal penggerak tingkah laku seseorang untuk menuju ke arah tujuan yang didasari dengan adanya suatu kebutuhan yang sangat berperan dalam pembelajaran (Babenko dan Mosewich, 2017). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan motivasi seseorang diperlukan pemahaman terkait dengan apa yang hendak dituju. Dengan pemahaman terhadap tujuan tersebut, diharapkan muncul motivasi yang sangat kuat pada setiap individu, dengan begitu ketiak melakukan kegiatan dapat mencapai keberhasilan dan tercapainya tujuan dari suatu kegiatan tersebut (Pujiyanto, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai, pembelajaran PJOK materi bola basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai belum berjalan dan terlaksana dengan baik sebagaimana pembelajaran yang semestinya diharapkan.

Hal ini penulis temui yaitu berdasarkan materi pembelajaran di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai dimana pada saat proses pembelajaran penjas dalam materi bola basket berlangsung guru penjas memberikan materi kepada siswa hanya sebatas mengajarkan teknik dasar dan cara pelaksanaannya saja, tanpa adanya bentuk modifikasi yang diberikan oleh guru penjas untuk menarik keinginan siswa dalam belajar.

Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang bersemangat, kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dikarenakan adanya kejenuhan yang di rasakan oleh siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan metode yang monoton.

Kurangnya variasi permainan kecil yang dimodifikasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai dapat menjadi salah satu faktor yang membuat siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran tersebut. Modifikasi permainan kecil seharusnya menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam berolahraga, namun jika modifikasi tersebut tidak sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, maka tujuan dari pembelajaran tersebut tidak akan tercapai.

Selain itu, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses modifikasi permainan kecil juga menjadi faktor lain yang membuat siswa kurang termotivasi. Seharusnya guru PJOK lebih memperhatikan pendapat dan saran dari siswa dalam melakukan modifikasi, sehingga siswa merasa memiliki peran yang penting dalam kegiatan olahraga yang dilakukan. Namun, jika siswa tidak merasa dilibatkan dalam proses modifikasi, maka mereka tidak akan merasa memiliki kepentingan dalam melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk memberikan solusi yang tepat guna tercapainya motivasi belajar siswa, yaitu Hubungan Modifikasi Permainan Kecil Dengan Motivasi Siswa Dalam Materi Bola Basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan memberikan pengembangan tersebut diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala suatu objek. Hal ini sesuai

dengan Arikunto, S (2010:110) bahwa: "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan tertentu".

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Waktu dan Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai.

Menurut Sugiyono (2008) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pemain putra SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai yang berjumlah 40 orang pemain.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2008). Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 orang pemain putra SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan Metode Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) (Suharsimi Arikunto, 2010:198) dan Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden (Suharsimi Arikunto. 2010:194). Supaya kesimpangsiuran dapat dihindarkan dalam pemberian skor terhadap empat alternatif jawaban tersebut maka untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Empat Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang setuju	2
4.	Tidak setuju	1



Gambar 1. Modifikasi permainan kecil bola basket

Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 2. Pembagian dan pengisian kuesioner penelitian

Sumber: Dokumentasi penelitian

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tentang hubungan modifikasi permainan kecil dengan motivasi siswa dalam materi bola basket didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

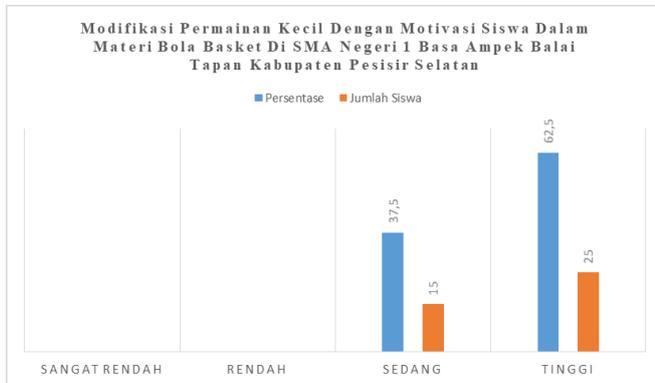
Tabel 2. Kriteria Penilaian Modifikasi Permainan Kecil Dengan Motivasi Siswa Dalam Materi Bola Basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	0	0
3	Sedang	15	37,50
4	Tinggi	25	62,50
Jumlah		40	100

Sumber : Olahan Data, 2024

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi diatas dari 40 orang siswa SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang diteliti, sebanyak 15 orang (37,50%) siswa yang memiliki motivasi belajar dengan modifikasi permainan kecil pada kelas interval sedang, dan 25 orang siswa (62,50%) memiliki memiliki motivasi belajar dengan modifikasi permainan kecil pada kelas interval tinggi. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi hasil data modifikasi permainan kecil dengan

motivasi siswa dalam materi bola basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Data Modifikasi Permainan Kecil Dengan Motivasi Siswa Dalam Materi Bola Basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi diatas dari 40 orang siswa SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang diteliti, sebanyak 15 orang (37,50%) siswa yang memiliki motivasi belajar dengan modifikasi permainan kecil pada kelas interval sedang, dan 25 orang siswa (62,50%) memiliki memiliki motivasi belajar dengan modifikasi permainan kecil pada kelas interval tinggi. Hasil yang diperoleh diatas, terdapat hubungan modifikasi permainan kecil dengan motivasi siswa dalam materi bola basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan menunjukkan bahwa setelah diterapkan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran bola basket, motivasi siswa meningkat secara signifikan.

Sebelum modifikasi hasil yang diperoleh sebagian besar siswa kurang antusias, merasa kesulitan dalam menguasai teknik dasar seperti menggiring, mengoper, dan menembak bola.

Setelah modifikasi hasilnya lebih banyak siswa yang berpartisipasi aktif, menunjukkan semangat tinggi dalam bermain, dan memiliki pemahaman lebih baik tentang strategi permainan.

Guru olahraga di sekolah ini menyatakan bahwa penggunaan lapangan yang lebih kecil dan permainan dengan tim kecil membantu siswa lebih cepat memahami permainan serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bermain

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh oara guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut (Yoyo Bahagia dan Adang Suherman 2000:1).

Menurut Setiawan, D. (2020) Modifikasi adalah pendekatan yang didesain dan disesuaikan demham suatu kondisi dikelas yang menekankan kepada kegembiraan dan pengayaan perbendaharaan gerak agar sukses dalam mengembangkan suatu keterampilan.

Modifikasi permainan merupakan suatu usaha perubahan yang dilakukan berupa penyesuaian-penyesuaian, baik dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan atau dalam metode, gaya, pendekatan aturan serta penilaian." Imam (2015:2).

Menurut Purnama & Lubay (2018;18) Dengan adanya modifikasi akan mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui modifikasi

permainan agar dapat membentuk karakter dan kemampuan siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada siswa, dengan demikian siswa memiliki rasa semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan secara langsung meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Permainan kecil adalah bentuk permainan yang telah dimodifikasi dari permainan aslinya dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi, kesenangan, dan pemahaman taktik serta keterampilan dasar dalam olahraga tertentu. Permainan kecil sering digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman bermain yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan latihan teknik konvensional (Rink, 2010).

Menurut Wein (2004), permainan kecil adalah permainan yang melibatkan sedikit pemain dengan peraturan yang disederhanakan agar sesuai dengan kondisi peserta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan spesifik dalam suasana yang kompetitif namun tetap menyenangkan.

Beberapa hasil penelitian mengenai penggunaan media modifikasi ini juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil pretest 47,2 dan postes sebesar 79, ehingga terlihat adanya suatu peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan kriteria motivasi dari

rendah menjadi tinggi (Fahrudin & Rahayu, 2018).

Selanjutnya penelitian mengenai penggunaan media modifikasi dengan motivasi belajar juga yang menyebutkan bahwa dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, Hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Buay Runjung pada mata pelajaran Penjaskes dengan materi modifikasi lempar lembing menggunakan media rocket mengalami peningkatan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan objek nyata modifikasi lempar rocket dengan metode demonstrasi (Gupita & Wibowo, 2021).

Penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media modifikasi dengan yang tidak dimodifikasi terhadap kemampuan hasil belajar dan motivasinya (Wingkawaty U et al., 2021).

Menurut Prasetyo (2019) Menemukan bahwa penggunaan permainan kecil dalam pembelajaran bola basket meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga 80% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Sejalan dengan penelitian Wijaya & Santoso (2020) Mengungkap bahwa modifikasi permainan kecil mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Kemudian motivasi tersebut nantinya akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya, dimana hasil belajar akan meningkat jika motivasi belajar anak juga meningkat (Meyfidianti et al., 2013).

Dengan begitu dapat ditemukan bahwa proses pembelajaran penjas sebetulnya tidak harus menggunakan media

yang sebenarnya, tetapi juga dapat menggunakan fasilitas yang ada kemudian dimodifikasi, sehingga esensi dan target capaian dalam mata pelajaran penjas tetap dapat tercapai optimal.

Menurut Susanto (2021) Menyimpulkan bahwa permainan kecil lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bermain bola basket dibandingkan latihan teknik individu secara langsung.

Menyatakan bahwa siswa lebih menikmati pembelajaran ketika permainan disederhanakan dan lebih menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi belajar mereka. (Hidayat & Kurniawan, 2022)

Menurut Rahmat & Suryani (2023) Menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran bola basket ketika aturan permainan dimodifikasi sesuai dengan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan selama 4 kali pertemuan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa dengan peningkatan sebesar 3,35%. (Toriq & Kartiko, 2017).

KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan melalui metode modifikasi permainan kecil bola basket dapat diterapkan di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan semester genap tahun 2024. Data dari motivasi belajar siswa pada kelas interval sedang sebanyak 15 orang (37,50%) dan motivasi belajar siswa pada kelas interval tinggi sebanyak 25 orang siswa (62,50%).

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa terdapat hubungan modifikasi permainan kecil dengan motivasi siswa dalam materi bola basket di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, pembelajaran dengan modifikasi permainan dapat dijadikan alternatif untuk diterapkan. Hal ini di karenakan modifikasi permainan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa melalui penyederhanaan permainan.

Pembelajaran modifikasi permainan dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi sarana dan prasarana yang kurang mendukung disekolah sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan.patan pada pemain

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. Astuti, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Modifikasi Permainan. *Jurnal JPDO*, 5(6), 74-82.
- Bahagia, Yoyo dan Suherman, Adang. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Bagian Proyek Penataan Guru DLTP
Setara D-III

- Budi, D. R., Hidayat, R., & Febriani, A. R. (2019). The Application of Tactical Approaches in Learning Handballs. *JUARA : Jurnal Olahraga*.
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). *The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range*.
<https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Fahrudin, F., & Rahayu, E. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Modifikasi Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Motivasi. *Jurnal Speed (Sport, Physical)*, 13–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35706/speed.v1i2.1727>
- Fernanda, M. A., Arsil, A., Syamsuar, S., & Fikri, M., Khairudin, K., Rasyid, W., & Gupita, E. C., & Wibowo, A. T. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Olahraga Lempar Lembing Dengan Media Lempar Rocket di Sekolah Dasar Negeri 01 Buay Runjung. *Jurnal Olympia*, 3(1), 9–17.
<https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v3i1.1400>
- Hidayat, R., & Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Modifikasi Permainan terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(2), 98-110.
- Ikhsan, N. (2017). Hubungan Motivasi Kerja jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 133-138.
- Meyfidianti, F., Atiq, A., & Yunitaningrum, W. (2013). Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Bola Basket Terhadap Motivasi Belajar Chest Pass. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(9).
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i9.3504>
- Nur, L., Malik, A. A., Juditya, S., Kastrena, E., Widyawan, D., Agustan, B., Budi, D. R., Ardha, M. A. Al, & Yang, C. B. (2020). Comparison of two types of instruction in physical education. *International Journal of Psychoso*
- Prasetyo, A. (2019). Efektivitas Permainan Kecil terhadap Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 7(1), 55-68.
- Purnama, A. D., & Lubay, L. H. (2018). Journal Of Teaching Physical Education in Elementary School Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Melalui Penerapan Modifikasi Alat Dalam Permainan Bola Kecil. *Journal Of Theaching Physical Education in Elementary School*, 1(2). 10-16.
- Putra, I. M. W., Adi, I. P. P., & Wijaya, M. A. Rahmat, F., & Suryani, N. (2023). Analisis Hubungan Modifikasi Permainan dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bola Basket. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Olahraga*, 18(3), 120-133.

- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, Sari, D. N. (2020). Tinjauan kebugaran
- Sari, D. N. (2020). Tinjauan kebugaran jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 133-138.
- Sari, D. N. (2023). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal JPDO*, 6(5), 178-184.
- Setiawan, D. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII SMP UPT GHS I Kecamatan Teluk Belengkong* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, E. (2021). Modifikasi Permainan dalam Pembelajaran Bola Basket: Pengaruh terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Sport Science*, 10(2), 45-59.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. Wijaya, P., & Santoso, H. (2020). Pengaruh Permainan Kecil terhadap Motivasi Intrinsik Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 9(3), 75-89.
- Toriq, Y. A., & Kartiko, D. C. (2017). Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa (studi pada siswa kelas X SMK negeri 10 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), 135-139.
- Wingkawaty U, D., Weny J A, M., & Lukman A R, L. (2021). Pengaruh Modifikasi Tahapan Penggunaan Media Kwartet Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Jurnal Normalitas*, 9(3), 519–529.